

**Pengaruh Kompetensi Auditor erhadap Kualitas Audit
(Survey Pada Auditor yang Lulus Kuliah Ketika Masa Pandemi Covid-19 dan
Bekerja di Kantor Akuntan Publik Berafiliasi Internasional)**

Rendi Kusuma Natita¹, Ali Rahman Reza Saputra², Intan Pramesti Dewi³

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Jenderal Achmad Yani

³Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM

Email : rendi.kusuman@lecture.unjani.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Auditor mempengaruhi Kualitas Audit dan bagaimana Kualitas Audit dan Kompetensi berinteraksi. Populasinya adalah auditor dari perusahaan akuntan publik yang terkait atau berkolaborasi di seluruh dunia. Dengan menggunakan data primer yang bersumber dari kuesioner yang diajukan kepada responden. Sementara sampel untuk diperoleh dengan menggunakan metode *judgement sampling*. Dengan data yang diolah sebanyak 80 data. Dihitung dengan menggunakan skala ukur ordinal dengan metode Skala Likert. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dan kompetensi audit secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan secara positif terhadap Kompetensi audit.

Kata Kunci : Kompetensi Audit, Kualitas Audit, Akuntan Publik

ABSTRACT

This study seeks to find out how Auditor Competence influences Audit Quality and how Audit Quality and Competence interact. The population is auditors from related or collaborating public accounting firms around the world. By using primary data sourced from questionnaires submitted to respondents. While the sample to be obtained using the judgment sampling method. With 80 data processed. Calculated using an ordinal measuring scale with the Likert Scale method. This study shows the results that and audit competence simultaneously or together have a significant positive effect on audit competence.

Keywords: *Audit Competence, Audit Quality, Public Accountant*

1. PENDAHULUAN

Pandemik Covid-19 masih berlangsung sampai dengan awal tahun 2022. Seperti diketahui semenjak Covid-19 berlangsung di Indonesia, instansi – instansi pendidikan di Indonesia menerapkan pendidikan dengan metode jarak jauh atau daring (*online*). Lulusan perguruan tinggi yang menggunakan metode jarak jauh atau daring (*online*) menjadi sebuah tantangan berat dalam hal kemampuan dan kompetensi yang dimiliki para lulusan. Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan Indonesia, menyimpulkan

bahwa epidemi Covid-19 akan membuat kesulitan yang dihadapi oleh lulusan perguruan tinggi menjadi lebih berat. Sri Mulyani mengatakan pandemi bisa menjadi contoh satu masalah di bidang kesehatan bisa memiliki dimensi sosial, ekonomi, politik, dan global. Oleh karena itu, setiap mahasiswa harus dibekali berbagai ilmu dan keahlian agar siap menghadapi tantangan yang tidak kalah berat di masa datang. Sri Mulyani juga mengatakan dalam dunia kerja, seseorang diharapkan memiliki *multi-knowledge*, *multi-skilled*, dan kemampuan meramu serta *judgement* yang baik. Itu artinya empati dan pemahaman sosial masyarakat menjadi sangat penting, (Leonardo & Ikhsan, 2020).

Risiko bagi para lulusan perguruan tinggi yang menjalani perkuliahan secara daring adalah risiko kurangnya kompetensi mereka, khususnya secara *hard skill* di bidang akuntansi yang menjadi dasar bagi seorang auditor untuk dapat memenuhi kompetensinya. Kompetensi para lulusan daring akan berbeda dengan lulusan luring, karena secara sistem pengajaran dan efektivitas pemberian materi kepada mahasiswa juga berbeda.

Firmansyah N. Nazaroedin, Ak., M.SC., Ketua KPAP, menyampaikan pidato utamanya mengenai kesulitan yang dihadapi akuntan publik dan auditor dalam memenuhi proses audit Standar Audit. Dalam hal ini, auditor tetap harus mengumpulkan bukti audit yang cukup relevan untuk mendukung kualitas keluaran jasa. Epidemi global COVID-19 dengan cepat diprediksi dan ditangani oleh otoritas dan organisasi profesional melalui kebijakan peraturan serta standar akuntansi dan profesional.

Auditor dan akuntan publik, menurut Ketua Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan Pusat Pengembangan Profesi Keuangan Heendang Tanusdjaja, harus beradaptasi dengan perubahan zaman, dalam hal ini dengan mempertimbangkan metode audit yang berbeda karena pandemi Covid-19, (Fatmasari, 2020). Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2020 mengeluarkan *Technical Newsflash* tentang Tanggapan Auditor terhadap Pandemi COVID-19 mengenai pelaporan keuangan, metode audit, dan faktor kualitas audit praktis, (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2020).

Ikatan Akuntan Publik Indonesia mewajibkan auditor untuk melakukan penyesuaian terhadap prosedur audit yang direncanakan, mengevaluasi kembali identifikasi dan penilaian risiko kesalahan penyajian material, dan mengumpulkan bukti tambahan. Mulai sekarang, auditor juga harus memahami berbagai kerangka legislatif

dan peraturan yang berkaitan dengan sektor ekonomi, serta berbagai praktik bisnis yang berada di luar sektor ekonomi, (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2020).

Data dari *Directory 2020 Ikatan Akuntan Publik Indonesia* menunjukkan bahwa jumlah Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Indonesia adalah sebanyak 639 Kantor Akuntan Publik, (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2022). Sebagian diantaranya merupakan Kantor Akuntan Publik yang bekerjasama atau berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Internasional, salah satunya adalah Kantor Akuntan Publik RSM. Direktur Kantor Akuntan Publik RSM yaitu Amir Abadi Jusuf mengatakan bahwa Kantor Akuntannya telah bekerjasama atau berafiliasi secara internasional dengan RSM sejak tahun 1992

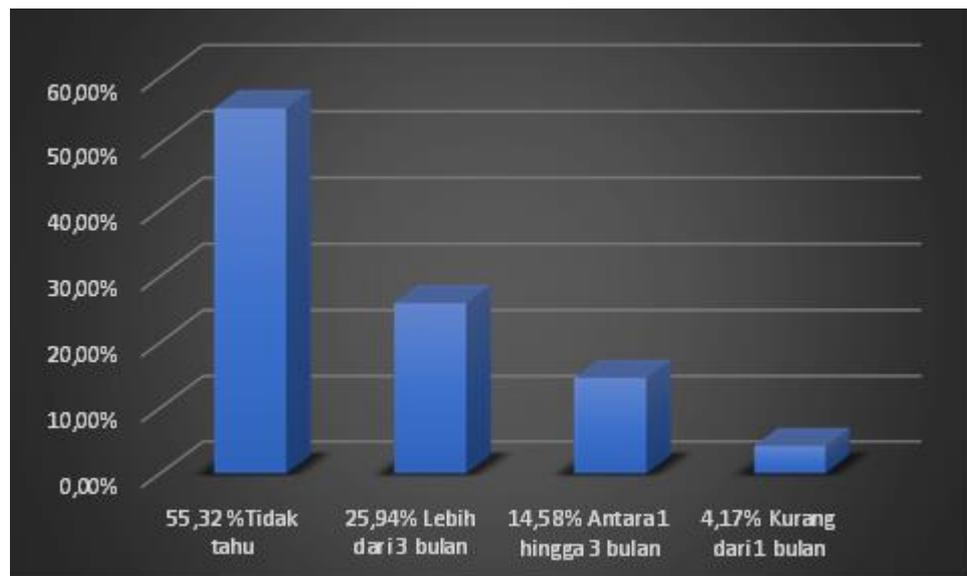
dan menjelaskan adanya kualitas pekerjaan dalam hal ini kualitas audit yang sama dengan standar internasional, (Faqih, 2015).

Hakikatnya, Kantor Akuntan Publik di era digital ini dapat menggunakan teknologi informasi audit agar sejalan dengan pedoman *Technical Newsflash* yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia mengenai Respons Auditor Atas Pandemi Covid-19, (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2020). Dimana auditor disarankan untuk mengeksplorasi prosedur alternatif, termasuk teknologi. Setiap Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat mengikuti arahan yang ada pada *Technical Newsflash* serta mengimplementasikannya agar tetap tercapainya kualitas audit yang baik, walaupun kondisi pandemik Covid-19 sedang berlangsung. Auditor atau akuntan publik harus mampu menjaga kualitas audit agar dapat mendukung opini audit yang akan diterbitkan untuk klien atau perusahaan.

Selain *Technical Newsflash* yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia, akuntan publik atau auditor harus mengkaji ulang mengenai Standar Auditing 330 yaitu respon auditor terhadap risiko yang telah dinilai. Standar Auditing 330 akan menjadi pedoman penting bagi akuntan publik atau auditor di masa pandemik Covid-19 dalam melakukan perikatan, komunikasi, prosedur, penugasan, teknik audit serta hal penting lainnya dalam proses audit guna menjaga kualitas audit, sehingga dapat mendukung opini audit yang sesuai dengan keadaan perusahaan.

Opini audit sangat bergantung dari hasil kualitas audit oleh Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan publik harus mampu memberikan jasa *assurance* secara tepat khususnya terkait dengan *going concern* di masa pandemik Covid-19. Standar Auditing

570 menjelaskan mengenai kelangsungan usaha atau *going concern* yang memberikan tanggung jawab kepada akuntan publik atau auditor untuk menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2013b). Badan Pusat Statistik melakukan survey atas keberlangsungan usaha sebuah perusahaan, berikut adalah grafik survey tersebut:



Gambar 1: Grafik Persentase Pelaku Usaha Memperkirakan Lama Perusahaan Dapat Bertahan di Masa Pandemi

Sumber: Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 terhadap Pelaku usaha oleh Badan Pusat Statistik, (Badan Pusat Statistik, 2020).

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa sebesar 55,32% pelaku usaha atau perusahaan tidak mengetahui keberlangsungan perusahaannya, (Badan Pusat Statistik, 2020). Jika sebuah perusahaan tidak mengetahui keberlangsungan usahanya dimasa pandemik Covid-19, maka tantangan bagi akuntan publik atau auditor saat memberikan *jasa assurance* adalah dengan melakukan komunikasi, analisis dan prosedur audit yang tepat dimasa pandemik Covid-19 agar kualitas audit tetap terjaga, sehingga opini audit atau laporan audit yang diterbitkan akan sesuai dengan keadaan perusahaan, khususnya jika akuntan publik menerbitkan opini audit *going concern*.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Auditor yang Lulus Kuliah Ketika Masa Pandemi Covid-19 dan Bekerja di Kantor Akuntan Publik Berafiliasi Internasional)”.

2. METODE

Penelitian penulis berfokus pada kompetensi auditor sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik berafiliasi internasional merupakan responden dalam penelitian ini. Penelitian pengujian hipotesis adalah inti dari semua ini. Penelitian pengujian hipotesis sering kali berupaya menjelaskan dinamika hubungan tertentu atau menetapkan independensi banyak variabel, (Yulianti & Hanifah, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah 5 Kantor Akuntan Publik yang berafiliasi secara internasional yaitu PricewaterhouseCoopers, Ernst & Young, KPMG, Deloitte dan BDO. Penelitian ini menggunakan metode sampel Non probability sampling dengan teknik Purposive sampling. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2018). *Teknik Purposive* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti sampling (Sugiyono, 2018). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang lulus ketika *pandemic covid-19*. Jumlah sampel dari masing - masing Kantor Akuntan Publik adalah 16 responden, sehingga total sampel penelitain adalah 80 responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (Ghozali, 2013), dalam hal ini n adalah jumlah sampel yaitu 80 responden. Maka dengan $df = 80 - 2 = 78$ serta *alpha* sebesar 0,05 maka didapatkan nilai r tabel adalah 0,220. Besarnya t hitung adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas
Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	Keterangan
Kompetensi 1	0,680**	Valid
Kompetensi 2	0,674**	Valid
Kompetensi 3	0,703**	Valid
Kompetensi 4	0,515**	Valid
Kompetensi 5	0,691**	Valid
Kompetensi 6	0,326**	Valid
Kompetensi 7	0,386**	Valid
Kompetensi 8	0,550**	Valid
Kompetensi 9	0,378**	Valid
Kompetensi 10	0,596**	Valid
Kompetensi 11	0,443**	Valid
Kompetensi 12	0,724**	Valid
Kualitas Audit 1	0,506**	Valid
Kualitas Audit 2	0,600**	Valid
Kualitas Audit 3	0,663**	Valid
Kualitas Audit 4	0,702**	Valid
Kualitas Audit 5	0,682**	Valid
Kualitas Audit 6	0,567**	Valid
Kualitas Audit 7	0,457**	Valid
Kualitas Audit 8	0,607**	Valid
Kualitas Audit 9	0,557**	Valid
Kualitas Audit 10	0,600**	Valid
Kualitas Audit 11	0,294**	Valid
Kualitas Audit 12	0,317**	Valid

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Uji Reliabilitas

Jika fakta yang dikumpulkan tidak berubah ketika pengamatan lebih lanjut dilakukan, maka kita mempunyai reliabilitas yang tinggi. Variabel indikatornya adalah reliabilitas. Ghazali (2013) berpendapat bahwa suatu kuesioner dapat dianggap dapat dipercaya jika jawaban responden cenderung konstan sepanjang waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menghitung koefisien *Cronbach's Alpha* menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 22 untuk menilai reliabilitas kuesioner menggunakan teknik konsistensi interval. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* suatu instrumen lebih dari 0,6 sebagaimana dikemukakan oleh Ghazali (2013), maka dapat dengan yakin mengatakan

bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan. Berikut adalah temuan dari evaluasi keandalan:

Tabel 2. Evaluasi Keandalan

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi	0,803	Reliabel
Kualitas Audit	0,788	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Uji Asumsi Klasik – Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dalam penelitian mempunyai distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan sebagai alat analisis statistik. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (1-Sample K-S) digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,70240735
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,076
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Uji Hipotesis

Uji F digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel independen model mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) dipilih karena tingkat ini banyak digunakan dalam ilmu-ilmu sosial, yang menunjukkan adanya faktor-faktor asli yang dapat

dipertanggungjawabkan asalkan kesalahan proses penelitian tidak terlalu tinggi atau tidak jauh melampaui ambang batas 5%.

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis
Hasil Pengujian Hipotesis
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61,032	1	61,032	4,396	.039 ^b
	Residual	1082,918	78	13,884		
	Total	1143,950	79			

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$ maka variabel kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Tabel 5. Koefisien Determinasi
Tabel Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.231 ^a	0,053	0,041	3,72607

Sumber: Hasil Olahan Penulis

4. SIMPULAN

Dari hasil pengujian data sampai dengan pengujian hipotesis telah menghasilkan pengujian yang sesuai. Data yang digunakan bersifat valid dan reliabel, data berdistribusi normal serta hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi 0,039. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit di era lulusan yang menerima pembelajaran secara daring memiliki pengaruh terhadap kemampuan dan pengetahuan para lulusan ketika bekerja di Kantor Akuntan Publik. Pengaruh tersebut menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh Kantor Akuntan Publik ketika akan melakukan proses rekrutmen atau seleksi staf junior auditor mengingat adanya perbedaan metode belajar para lulusan yang belajar dengan metode daring pada saat di jenjang starata satu jurusan akuntansi.

Lebih lanjut jika melihat dari koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa adjusted r square berniali 0,041 atatu 4,1% kompetensi para lulusan era daring ini berpengaruh terhadap kualitas audit. Nilai tersebut bisa saja berubah ketika jumlah sampel lebih banyak, mengingat jumlah Kantor Akuntan Publik di Indonesia cukup banyak dan jumlah staf auditor yang berbanding lurus dengan jumlah Kantor Akuntan Publik. Maka dari itu perlu adanya pelatihan bagi para junior auditor ketika mereka akan melakukan penugasan audit agar kompetensi para junior auditor lebih baik lagi kemampuannya mengingat disaat mana pandemik covid-19, para lulusan tidak menerima pembelajaran secara tatap muka yang tentu saja dalam proses pembelajaran secara daring tersebut terdapat beberapa kendala dan keterbatasan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 terhadap Pelaku Usaha*. BPS RI.
- Christiawan, & Jogi, Y. (2002). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Universitas Kristen Petra*, 4(2), 79–92.
- DeAngelo, L. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 183–199.
- Deviani, T., & Badera, I. D. N. (2017). Sistem Informasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1171–1201.
- Faqih, M. (2015). *Amir Abadi Jusuf, Direktur Eksekutif RSM AAJ: Network untuk Kualitas Pekerja*. Diakses tanggal 1 Maret 2022, melalui <https://republika.co.id/>
- Fatmasari, A. (2020). *Bagaimana Seharusnya Auditor Merespons Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Audit*. Diakses tanggal 1 Maret 2022, melalui <https://pppk.kemenkeu.go.id>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2013a). *Standar Audit (“SA”) 260*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2013b). *Standar Audit (“SA”) 570*. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2020). *Respons Auditor Atas Pandemi Covid-19: Terhadap Laporan Keuangan, Prosedur Audit dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit*.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2020). *Directory 2020*. 1 Maret 2022 melalui www.iapi.or.id

- Kurniati, D. (n.d.). *Menkeu: Tantangan Lulusan Perguruan Tinggi Semakin Berat*. Retrieved March 1, 2022, Diakses tanggal 1 Maret 2022, melalui from <https://news.ddtc.co.id/%09menkeu-tantangan-lulusan-perguruan-tinggi-semakin-berat-27460>)
- Leonardo, I. V., & Ikhsan, M. M. (2020). *Melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Mari Bersama-sama Menggerakkan Roda Perekonomian Untuk Indonesia Lebih Baik*. Diakses tanggal 1 Maret, melalui <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>
- Moehariono. (2009). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 81–94.
- Rai, I. G. A. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Sekaran, & Uma. (2011). *Research Methods For Business Jilid 1*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tjun, L. T. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha*, 4(1), 33–56.
- Yulianti, Y. S., & Hanifah, I. A. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(2), 252–272.